DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN *SOCIAL EMOTIONAL LEARNING* (SEL)

Isnani Hamidah Pratiwi*[1]
Seviena Muria Putri [2]
Siska Dewi Rahmawati [3]
Yuliana Putri Puspitasari[4]

[1,2,3,4] Universitas Sebelas Maret
*e-mail: isnanihamidah871@student.uns.ac.id[1], sevienamp@student.uns.ac.id[2], siska18@student.uns.ac.id[3], puspitasariyuliana875@student.uns.ac.id[4]

Abstrak

Pembelajaran Social Emotional Learning (SEL) merupakan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam belajar dan berkehidupan. Tujuan pembelajaran SEL adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan termasuk perkembangan karakter siswa. Pembelajaran SEL memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa karena dapat mengembangkan karakter siswa dengan berfokus pada pengembangan keterampilan sosial, emosional dan nilai-nilai yang mendukung perilaku positif siswa dalam berkehidupan. Tinjauan pustaka dilakukan dengan melakukan kajian literatur bertujuan untuk mengkaji penerapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran SEL terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar periode tahun 2013-2023. Berdasarkan ekstraksi artikel didapatkan 4 artikel yang sesuai pada pembahasan yang menunjukkan bahwa pentingnya pembelajaran Social Emotional Learning (SEL) di sekolah dasar, karena dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik melalui proses siswa mengelola emosi, mengatur tujuan positif, dan menunjukkan empati. Pembelajaran sosial emosional sangatlah penting, karena dengan mengenali sosial emosional anak didik kita dapat menentukan langkah apa yang akan kita ambil untuk menanamkan karakter pada siswa. Pembelajaran sosial emosional dapat meminimalisir perilaku-perilaku negatif dan menanamkan perilaku-perilaku positif sehingga terbentuknya karakter unggul pada anak.

Kata Kunci : *Social Emotional Learning (SEL), Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar*

Abstract

Social Emotional Learning (SEL) is learning that focuses on developing students' skills in learning and living. The purpose of SEL learning is to create a learning environment that supports students' overall development including students' character development. SEL learning contributes significantly to students' character development because it can develop students' character by focusing on the development of social and emotional skills and values that support students' positive behavior in life. A literature review was conducted to examine the application, implementation and evaluation of SEL learning on students' character building in elementary schools. Literature search was conducted through Google Scholar database from 2013-2023. Based on the extraction of articles, 4 articles are obtained that are suitable for the discussion which shows that the importance of Social Emotional Learning (SEL) in elementary schools, because it can affect the character building of students through the process of students managing emotions, regulating positive goals, and showing empathy. Social emotional learning is very important, because by recognizing the social emotional of students we can determine what steps we will take to instill character in students. Social emotional learning can minimize negative behaviors and instill positive behaviors so that the formation of superior character in children.

Keywords: *Social Emotional Learning (SEL), Character Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan, mencintai kebaikan dan menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tulus (Ari Wisudayanti Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, 2020). Pendidikan karakter dilaksanakan dengan berpedoman pada kebutuhan mendesak untuk

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

membentuk landasan moral dan etika siswa. Masa sekolah dasar merupakan masa kritis dalam perkembangan kepribadian siswa. Pada masa ini nilai-nilai dan sikap yang ditanamkan pada siswa sesuai dengan kondisi sosial emosional yang dialami dan dapat memberikan dampak sepanjang kehidupannya. Di era perkembangan global, tantangan moral semakin beragam, oleh karena itu, pengembangan kecerdasan sosial emosional siwa dapat dilakukan dengan pendidikan karakter yang menekankan pembentukan karakter melalui nilai-nilai dan sikap baik sejak usia dini.

Pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara efektif dengan menerapkan Pembelajaran *Social Emotional Learning* (SEL). Pembelajaran Sosial Emosional adalah sebuah teori pembelajaran yang mengacu kepada teori yang dikembangkan oleh Daniel Goleman, yaitu *Emotional Intelligence* (EI) atau Kecerdasan Emosional dan *Social Intelligence* (SI) atau Kecerdasan Sosial (*NASKAH PUBLIKASI*, n.d.) (Hadi, dkk, 2023). Menurut Goleman dalam (Helaluddin & Alamsyah, 2019) menemukan bahwa untuk membentuk pribadi yang berkarakter baik dan sukses dalam hidup tidak sekedar dari kecerdasan intelektual (IQ) semata, namun juga dari kecerdasan emosional (intrapersonal) dan sosial (interpersonal). Kedua kecerdasan tersebut dapat mempengaruhi perilaku kecerdasan seseorang dalam menentukan jenis perilaku yang akan dilakukan dalam berinteraksi dengan diri sendiri maupun dalam berinteraksi dengan orang lain. Sosial emosional learning (SEL) dapat didefinisikan sebagai proses yang dilalui oleh anak-anak dan remaja dalam menentukan dan mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif untuk memahami dan mengatur emosi, mengatur tujuan positif dan merasa atau menunjukan empati pada yang lain (Alamsyah et al., 2019)**.** Maka Pembelajaran *Social Emotional Learning* (SEL) dan pembentukan karakter siswa saling terkait dan dapat saling mendukung dalam menciptakan individu yang berkualitas. Pendidikan karakter dan Sosial-Emosional merupakan dua aspek krusial dalam pengembangan holistik siswa karena dapat menciptakan dasar yang kokoh untuk memahami, menilai, dan mengatasi berbagai situasi dalam kehidupan. Kombinasi pendidikan karakter dan SEL tidak hanya terletak pada pembentukan individu yang bertanggung jawab dan beretika, tetapi juga dalam menciptakan masyarakat yang lebih berempati, inklusif, dan mampu mengatasi tantangan kompleks dalam dinamika global yang terus berubah. Dengan merangkul kedua aspek ini, pendidikan menjadi lebih dari sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk generasi yang tangguh, berdaya, dan mampu berkontribusi positif pada dunia.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa depan, maka perlu dilakukan berbagai upaya, termasuk upaya pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran yang mengedepankan kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu di rumuskanlah kajian literatur dengan judul Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui pembelajaran *Social Emotional Learning* (SEL) ini dengan tujuan untuk mengetahui penerapan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran *Social Emotional Learning* (SEL) terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Tinjauan literatur sistematis atau yang dikenal luas sebagai *Systematic Literature Review* adalah tinjauan literatur yang mengikuti serangkaian aturan baku untuk mengidentifikasi dan mensintesis semua studi yang relevan serta memberikan penilaian terhadap apa yang diketahui dari topik studi itu (Sulaiman & Azizah, 2020). Standar tinjauan itu berkisar dari perumusan pertanyaan penelitian, keputusan inklusi atau pengecualian artikel yang akan ditinjau, dan pencarian artikel pada basis data yang ternama hingga analisis yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan sistematis dapat memberikan kontribusi yang berharga, yang memungkinkan pembuat kebijakan untuk menyusun kebijakan berdasarkan informasi penelitian yang padat namun lengkap dan mengidentifikasi kesenjangan riset yang dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Pencarian Data

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

Penelusuran literatur dilakukan melalui database *Google Scholar* dengan topik pembelajaran SEL mempengaruhi karakteristik siswa di Sekolah Dasar. Artikel yang dicari adalah artikel bahasa indonesia dengan rentang tahun 2013-2023, yang merupakan hasil penelitian dengan kata kunci Social Emotional Learning (SEL), Karakteristik Siswa, dan Sekolah Dasar.

Analisis Data

Beberapa artikel-artikel yang didapat kami lakukan proses penyaringan sebelum akhirnya dipilih untuk ditinjau lebih lanjut. Pada langkah pertama, artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria pembahasan Kreativitas siswa dan SEL akan dihapus. Pada langkah kedua, melakukan penyaringan bagian abstrak pada beberapa artikel yang memenuhi syarat pertama dan yang tidak memenuhi penyaringan abstrak akan kami hapus. Pada tahap terakhir, kami secara teliti membaca ulang artikel yang telah disaring untung menghindari adanya kriteria tertentu yang tidak memenuhi kriteria seleksi. Metode penyaringan analisis artikel yang digunakan dijelaskan pada Gambar 1.

Ciri-ciri artikel penelitian yang terdapat dalam ulasan ini tergolong menjadi beberapa bagian yang mencakup (a) judul, (b) penulis, (c) tahun penerbitan, (d) tujuan penelitian, (e)jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), (f) lokasi penelitian, dan (g) hasil utama. Dirincikan pada Gambar 2.

Terdapat 4 artikel yang membahas tentang Pembelajaran SEL dapat mempengaruhi karakteristik siswa sekolah dasar. Penjabaran singkat mengenai artikel yang dianalisis pada penelitian ini termuat pada tabel 1. Tabel 1 memaparkan sedikit informasi mengenai tahun publikasi, jenis penelitian dan instrumen. Pembahasan yang terdapat di beberapa artikel tersebut tidak jauh dari topik pembelajaran SEL dapat mempengaruhi karakteristik siswa sekolah dasar.

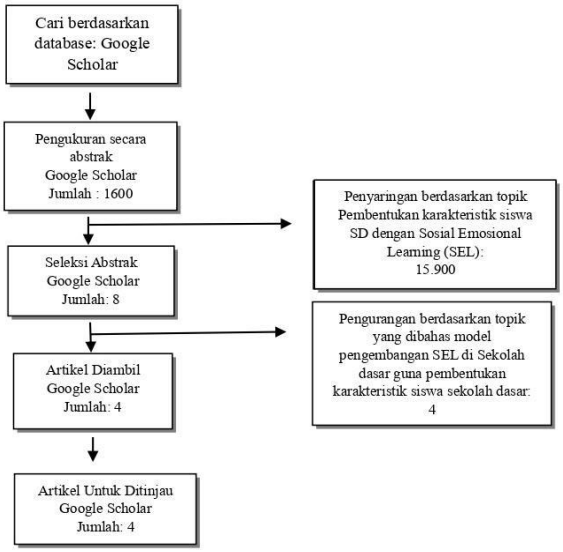

Gambar 1: Proses Penyaringan Artikel

Tabel 1. Detail Artikel yang Direview

No.	Karakteristik	Hasil
1.	Tahun Penerbitan 2013-1018 2019-2023	 1 3
2.	Jenis Penelitian Kualitatif	 4
3.	Instrumen Daftar Pertanyaan Pengamatan	 1 3
	Total	4

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

DISKUSI

Nomor	Pengarang	Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Belajar Lokasi	Hasil
Nomor	Pengarang	Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Belajar Lokasi	Hasil
1.	Rahmat, P. S. (2014). Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2).	2014	PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI	untuk mencerdaskan peserta didik dalam bidang pengetahuan, dan dapat belajar mengenai sikap yang dapat ditempuh melalui penanaman pendidikan karakter disekolahan.	kualitatif (meta (analisis)	Indonesia	untuk meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar yaitu penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran hal ini terlihat dari hasil selama kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan menjadi beberapa program pendidikan karakter dan mengelompokkan peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut. Pada program pendidikan karakter yang pertama melalui kegiatan ekstrakuliker, dimana peserta didik dengan minat dan bakat dapat berkelompok. Didalam pendidikan karakter seperti ekstra di bidang Keagamaan siswa benar-benar diajarkan penanaman sikap religius. Kedua melalui program pembiasaan siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan dan sikap yang baik.
2.	Wisudayanti, K. A. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 135-146.	2020	Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter.	pentingnya pengembangan kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar melalui karakter pendidikan, serta untuk menjelaskan bagaimana karakter pendidikan dapat membantu mengembangkan kecerdasan emosional siswa.	Kualitatif (analisis)	Indonesia	Pendidikan karakter berperan penting dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dengan mengedepankan nilai-nilai seperti percaya diri, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, perilaku demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, penghargaan terhadap prestasi, keramahan,perdamaian, penyayang, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.Lebih jauh lagi, pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam mengatasi konflik dan gangguan emosi yang umum terjadi pada fase perkembangannya. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pendidikan karakter, nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikandan diintegrasikan ke dalam pengalaman belajarnya sehingga berkontribusi terhadap pengembangan kecerdasan emosionalnya.
3.	JIHAN, A. (2022). SOCIAL EMOTIONAL LEARNING DI SEKOLAH (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).	2022	SOCIAL EMOTIONAL LEARNINGDI SEKOLAH	memberikan informasi dan penjelasan mengenai pembelajaran sosial emosional, pendekatan dan strategi serta perkembangan dari konsep pembelajaran sosial emosional di sekolah.	Kualitatif (analisis)	Indonesia	pengajaran dalam social emotional learning sama pentingnya dengan perkembangan dan keberhasilan sekolah sebagai pengajaran akademis.Dalam konteks pembelajaran, guru perlu menyadari pentingnya keterpaduan antara kognisi dan afeksi dan perlu menggunakan berbagai metode mengajar untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perbaikan pendidikan adalah menerapkan proses pembelajaran yang mengembangkan aspek afektif sehingga dapat membentuk karakter dan akhlak mulia di kalangan siswa.Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kepribadian siswa yang meliputi kecerdasan emosional sosial serta strategi melalui pendekatan Social emotional learning (SEL).
4.	Hadi Mustofa, N., Sumardjoko, B., & Widyasari, C. (2023). Pembelajaran Sosial Emosional Di Sekolah Penggerak SDN 3 Glinggangan Kecamatan Pringkuku Pacitan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).	2023	PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DI SEKOLAH PENGGERAK SDN GLINGGANGAN KECAMATAN PRINGKUKU PACITAN	mendeskripsikan pedoman pelaksanaan pembelajaran sosial emosional.	Kualitatif (Diskriptif))	Indonesia	Dengan hadirnya pembelajaran sosial emosional, dunia pendidikan di Indonesia harus menyadari bahwa pembelajaran akademik saja ternyata belum cukup untuk dijadikan bekal seseorang dalam menghadapi kehidupan. Dibutuhkan keseimbangan berupa penguasaan sosial dan emosional yang tepat dan baik supaya seseorang juga bisa meraih kesuksesan dan kebahagiaan.dengan andanya pSE pembinaan kepada guru mengenai pelaksanaan pembelajaran sosial emosional, guru menjadi lebih paham dan mampu mengendalikan emosi serta dapat menerapkan pembelajaran sosial emosional. kepada siswa dalam sistem pembelajan

Gambar 2. Analisis Data

Target

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

Sasaran pengembangan SEL adalah siswa sekolah dasar kelas rendah. Selain itu, SEL digunakan untuk kelas reguler untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional sehingga dapat dijadikan bekal dalam kehidupan di masyarakat ("Findings and Implications of Social Emotional Learning (SEL) in Paternalistic Culture in Elementary Schools: A Systematic Literature Review," 2023). Dengan demikian, sasaran pembelajaran sosial emosional di kelas ini meliputi kelas reguler dan siswa yang mengalami gangguan belajar.(Safitri, n.d.).

Pola pembelajaran

Pembelajaran Sosial emosional adalah suatu pembelajaran yang menggunakan ola pembelajaran secara kolaboratif yang tak hanya berfokus pada guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik saja, tetapi seluruh pihak di dalam lingkungan sekolah. pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif seluruh komunitas sekolah. Proses kolaborasi ini memungkinkan anak dan orang dewasa di sekolah memperoleh dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif mengenai aspek sosial dan emosional. Pembelajaran Sosial emosional bertujuan untuk : memberikan pemahaman, penghayatan dan kemampuan untuk mengelola emosi, menetapkan dan mencapai tujuan positif, merasakan dan menunjukkan empati kepada orang lain, membangun dan mempertahankan hubungan yang positif serta, membuat keputusan yang bertanggung jawab.

Konsep pola Pembelajaran Sosial dan Emosional berdasarkan kerangka kerja CASEL (Collaborative for Academic, Social and Emotional Learning) yang bertujuan untuk mengembangkan 5 (lima) Kompetensi Sosial dan Emosional (PSE) yaitu: a. kesadaran diri, b. manajemen diri, c. kesadaran sosial, d. keterampilan berelasi, dan e. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penggunaan metode tinjauan literatur sistematis

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur yang sistematis agar dapat mengambil beberapa sumber-sumber yang terkait dengan materi penelitian. Dengan menggunakan rentang waktu ±10 tahun (terhitung dari tahun 2013-2023), penelitian ini merujuk terhadap kasus-kasus terbaru yang berkaitan dengan materi penelitian. Metode tinjauan literatur sistematis yang dipakai dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah-langkah, Pencarian Data = Melakukan penelusuran melalui *google scholar* untuk mencari artikel dan jurnal yang terkait dengan pendidikan karakter untuk anak usia sekolah dasar yang menggunakan metode *Social Emotional Learning* (SEL) dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2013-2023).

a. Analisis Data = Mengambil 4 dari ribuan artikel yang telah diseleksi untuk dikaji secara mendalam dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan memperhatikan beberapa aspek, diantaranya : (a) judul, (b) penulis, (c) tahun penerbitan, (d) tujuan penelitian, (e) jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), (f) lokasi penelitian, dan (g) hasil utama.
b. Target = Menargetkan untuk penanaman karakter kepada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun)
c. Pola Pembelajaran = Pola pembelajaran Social Emotional Learning (SEL) melibatkan beberapa langkah penting yang dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Beberapa langkah tersebut antara lain :
    1) Pengembangan Kesadaran Diri : Mendorong siswa untuk memahami dan mengenali emosi, kekuatan, dan kelemahan diri mereka sendiri.
    2) Pengembangan Keterampilan Sosial : Melibatkan pembelajaran keterampilan komunikasi, kerja sama, dan negosiasi yang dapat membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.
    3) Pengelolaan Emosi : Membantu siswa dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka, serta mengatasi stres dan tekanan dengan cara yang sehat.

DOI: https://doi.org/10.62017/merdeka

4) Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab : Mendorong siswa untuk belajar bagaimana membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab.

Penerapan SEL juga dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti menyisipkan SEL ke dalam mata pelajaran, membuat kurikulum yang memuat cakupan SEL, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan sosial dan emosional siswa, serta menjadikan SEL sebagai salah satu mata pelajaran tersendiri.

2. Keberhasilan Social Emotional Learning (SEL) untuk pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan sumber-sumber literatur yang telah ditinjau oleh para peneliti, mengajarkan Social Emotional Learning (SEL) untuk pembentukan karakter peserta didik di bangku sekolah dasar itu penting. Karena berdasarkan beberapa sumber, telah terbukti apabila dengan mengajarkan Social Emotional Learning (SEL) pada peserta didik usia sekolah dasar dapat mempengaruhi pembentukan karakter yang baik. Sejatinya model Social Emotional Learning (SEL) didefinisikan sebagai proses yang dilalui oleh anak-anak dan remaja dalam menentukan dan mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif untuk memahami dan mengatur emosi, mengatur tujuan positif dan merasa atau menunjukan empati pada yang lain. Proses inilah yang nantinya akan membentuk karakter peserta didik dalam menghadapi permasalahan di kehidupan sehari-harinya.

PEMBAHASAN

Pembelajaran sosial emosional dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan karakter siswa, termasuk pada usia sekolah dasar. Pembelajaran sosial emosional adalah proses pembelajaran dimana siswa belajar untuk mengelola emosi, peduli dengan sesamanya, membuat keputusan yang baik, berperilaku yang baik dan bertanggung jawab, mengembangkan perilaku yang positif, serta keterampilan dan sikap positif mengenai aspek sosial dan emosional. Ada lima kompetensi kunci pengembangan dalam aspek sosial emosional anak yaitu pengendalian diri, kesadaran diri, keterampilan sosial, pengambilan keputusan bertanggung jawab, dan keterampilan berelasi. Pembelajaran sosial emosional sangatlah penting, karena dengan mengenali sosial emosional anak didik kita dapat menentukan langkah apa yang akan kita ambil untuk menanamkan karakter pada siswa. Pembelajaran sosial emosional dapat meminimalisir perilaku- perilaku negatif dan menanamkan perilaku-perilaku positif sehingga terbentuknya karakter unggul pada anak. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini untuk membentengi para generasi penerus bangsa dari pengaruh-pengaruh negatif yang bertentangan dengan moral dan nilai-nilai keagamaan.

Social Emotional Learning (SEL) merupakan pendekatan pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional pada pelajar. Untuk siswa SD, ini sangat penting karena membentuk dasar karakter mereka. Beberapa poin pembahasan mengenai SEL untuk menanamkan pendidikan karakter bagi pelajar SD meliputi:

a. Empati dan Kepekaan Sosial : Mengajarkan siswa untuk memahami perasaan orang lain. Mendorong sikap peduli terhadap keadaan sosial di sekitarnya.
b. Keterampilan Komunikasi : Melatih siswa dalam berkomunikasi dengan baik. Mendorong resolusi konflik dengan cara yang positif.
c. Pemahaman Diri : Membantu siswa mengenali dan memahami emosi mereka sendiri. Mengajarkan cara mengelola stres dan tekanan.
d. Kerjasama dan Kolaborasi : Menekankan pentingnya bekerja sama dalam tim. Mengajarkan keterampilan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.
e. Pengelolaan Konflik : Memberikan strategi untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif. Mendorong pemahaman bahwa perbedaan adalah hal yang normal dan dapat diatasi.
f. Motivasi dan Kemandirian : Membantu siswa mengembangkan motivasi intrinsik. Mendorong kemandirian dan inisiatif dalam belajar.

Melibatkan orang tua dalam mendukung implementasi SEL di rumah juga dapat memperkuat pembentukan karakter siswa. Selain itu, memonitor perkembangan siswa secara

terus-menerus dan memberikan umpan balik positif dapat menjadi bagian integral dari pendekatan ini.

KESIMPULAN

Pembelajaran *Social Emotional Learning* (SEL) merupakan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dan karakter mereka. Tujuan SEL adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Pembelajaran SEL penting diterapkan di sekolah dasar karena pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengelola emosi, mengatur tujuan positif, dan menunjukkan empati. Melalui hasil tersebut pembelajaran SEL dalat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter positif. Pembelajaran sosial emosional mengurangi perilaku negatif dan memupuk perilaku positif, menjadikan pembelajaran ini krusial untuk membentuk karakter unggul pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, H. &, Universitas, H., Negeri, I., & Serang, H. (2019). KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG SOCIAL-EMOTIONAL LEARNING (SEL) DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA. In *Jurnal Pendidikan-ISSN* (Vol. 11, Issue 1).

Ari Wisudayanti Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, K. (2020). *EdukasI: Jurnal Pendidikan Dasar Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter*. *1*(2), 135–146. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi

Findings and Implications of Social Emotional Learning (SEL) in Paternalistic Culture in Elementary Schools: A Systematic Literature Review. (2023). *Pegem Journal of Education and Instruction*, *13*(3). https://doi.org/10.47750/pegegog.13.03.16

Helaluddin, H., & Alamsyah, A. (2019). KAJIAN KONSEPTUAL TENTANG SOCIAL-EMOTIONAL LEARNING (SEL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA. *AL-*

ISHLAH: Jurnal Pendidikan, *11*(1), 1. https://doi.org/10.35445/alishlah.v11i1.123

Hadi Mustofa, N., Sumardjoko, B., & Widyasari, C. (2023). *Pembelajaran Sosial Emosional Di Sekolah Penggerak SDN 3 Glinggangan Kecamatan Pringkuku Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

NASKAH PUBLIKASI. (n.d.).

Safitri, K. (n.d.). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI*.

Sulaiman, A., & Azizah, S. (2020). PROBLEM-BASED LEARNING TO IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY IN INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE

REVIEW. *Jurnal Pedagogik*, *07*(01). https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik

Wicaksono, V. D. PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA: SERI KARAKTER ANAK BANGSA BERBASIS SOCIAL EMOTIONAL LEARNING UNTUK FASE A SEKOLAH DASAR.

Wisudayanti, K. A. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 135- 146